

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PEMAHAMAN
AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA
UMKM DI KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan
Negara sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi



Disusun Oleh :

Aulia Zahra Kusumaningrum

11 16 28993

Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan

Negara

Yogyakarta

2020

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PEMAHAMAN
AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA
UMKM DI KABUPATEN SLEMAN**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

AULIA ZAHRA KUSUMANINGRUM

No Induk Mahasiswa: 111628933

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 2 September 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

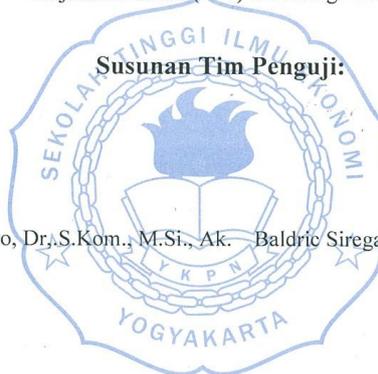


Julianto Agung Saputro, Dr., S.Kom., M.Si., Ak.

Penguji



Baldric Siregar, Dr., MBA., CMA., Ak., CA.



Yogyakarta, 2 September 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi terhadap kinerja karyawan, apakah tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi memberikan pengaruh pada kinerja karyawan. Penelitian ini dilakukan pada karyawan UMKM di kabupaten Sleman. Sampel penelitian ini diperoleh sebanyak 34 responden dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner melalui *Google Form*. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan 34 responden, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan dalam penggunaan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci : Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Kinerja Karyawan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of education level and understanding of accounting on employee performance, whether the level of education and understanding of accounting have an influence on employee performance. This research was conducted on MSME employees in Sleman district. The research sample obtained by 34 respondents using purposive sampling method. The data collection method used in this study is to use a questionnaire through Google Form. The data analysis technique of this research uses multiple linear regression. Based on the results of research using 34 respondents, it can be concluded that the level of education in the use of accounting has no effect on employee performance and understanding of accounting has an effect on employee performance.

Keywords : level of education, understanding of accounting, employee performance

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dipandang sebagai pelaku ekonomi yang cukup mudah untuk menyesuaikan perubahan iklim usaha yang terjadi belakangan ini. Sehingga kegiatan ini selalu berpartisipasi aktif mendatangkan dampak positif bagi perekonomian negara Indonesia. Peran dan kontribusi pelaku usaha mulai dari skala kecil hingga menengah cukup besar. Tidak hanya dalam hal menciptakan lapangan bagi pekerja yang melebihi 90%, namun kontribusi bagi *gross domestic product* (GNP) Indonesia melebihi 50% (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2012). Untuk menunjang keberhasilan dalam mengoperasikan roda perekonomian Indonesia, pelaku usaha memerlukan faktor pendukung guna menentukan suatu kebijakan arah tujuan yang menjadi target tertentu. Faktor pendukung tersebut berupa data informasi akuntansi sebagai pertimbangan dasar pengambilan keputusan yang baik. Informasi yang baik mengandung karakteristik yang reliabel, relevan, tepat waktu, lengkap serta akurat. Namun, hingga saat ini masih banyak ditemukan persoalan pelaku usaha atau karyawan yang kurang akan kesadaran dan pemahaman dasar akuntansi dalam pengelolaan usahanya.

Pelaku usaha UMKM menganggap bahwa informasi akuntansi tidak begitu diperlukan dalam pengelolaan usaha. Mengembangkan inovasi hanya difokuskan untuk sekedar mencari pemasok yang diharapkan dan dapat memberikan pelayanan terbaik. Tetapi tidak banyak para pelaku menghiraukan dengan rinci kemana arus keluar masuk pembiayaan dalam operasional yang kemudian terjadi suatu hal yang tidak diinginkan. Banyak ditemukan kesalahan kecil berubah menjadi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

permasalahan besar akibat kurang bijaknya mengelola keuangan usaha dengan keuangan pribadi.

Kurangnya kesadaran penggunaan akuntansi dapat disebabkan pelaku usaha tidak memahami pentingnya informasi akuntansi berperan untuk mendukung kinerja dalam usaha. Faktor lain dapat pula rendahnya pendidikan menyebabkan pelaku usaha tidak mengetahui apa itu akuntansi dan fungsinya dalam menjalankan usaha.

Kinerja dikatakan baik apabila karyawan atau pelaku usaha mempunyai bekal pengetahuan terlebih dahulu sehingga kegiatan apa yang dilakukan mudah untuk dikerjakan. Semakin tinggi karyawan mengenyam bangku pendidikan, maka semakin banyak pula pengetahuan yang didapat. Begitu pula dengan menjalankan usaha, apabila ilmu pengetahuan semakin banyak didapat, pengalaman mengikuti pelatihan, didukung pendidikan dan pemahaman yang baik maka strategi dalam menjalankan usaha cenderung menghasilkan kinerja yang baik. Sebagaimana (Sikula dalam Mangkunegara, 2003) mengatakan bahwa tujuan dari tingkat pendidikan adalah guna memperbaiki kinerja karyawan berupa sumber daya manusia yang berkualitas.

Padahal dalam menentukan sebuah kebijakan, para pelaku UMKM umumnya menggunakan informasi akuntansi (laporan keuangan). Tidak banyak pelaku usaha yang memiliki pemahaman akuntansi sehingga kurang sadar pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi keberlangsungan usaha. Pengetahuan yang rendah menjadi indikator kurang maksimalnya kinerja karyawan sehingga menyebabkan kesalahan dalam menentukan kebijakan manajemen.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rumusan Masalah

1. Apakah tingkat pendidikan mempengaruhi kinerja karyawan?
2. Apakah pemahaman tentang akuntansi mempengaruhi kinerja karyawan?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja karyawan.
2. Mengetahui pengaruh pemahaman tentang akuntansi terhadap kinerja karyawan.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pendidikan

Menurut Hamalik (2001) penjelasan mengenai pendidikan adalah sebuah proses persuasif yang mana mempunyai tujuan memberikan pengaruh terhadap siswanya untuk dapat mempengaruhi dirinya bertahan dalam *circle* kehidupan bermasyarakat dan juga menyesuaikan dengan keadaan lingkungan yang sudah ada. Dalam melakukan pendidikan biasanya diberikan dari orang yang lebih dewasa kepada anak, dengan tujuan melatih kedewasaan dan mempersiapkan diri menjadi pribadi yang mandiri dalam menjalani hidupnya dan juga berproses.

Dari penjelasan di atas dapat diambil garis besar bahwa pendidikan merupakan usaha yang sudah direncanakan, dan dilakukan dengan tujuan memberikan *support* terhadap perkembangan potensi yang melekat pada diri setiap individu baik secara jasmani ataupun rohani. Dukungan yang diberikan biasanya berasal dari orang yang lebih dewasa, yang mempunyai harapan agar dapat meraih jiwa yang lebih kuat agar mampu mempertahankan hidup tidak bergantung dengan orang lain.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pemahaman Akuntansi

Menurut Harrison (2007) akuntansi didefinisikan sebagai bahasa dalam melakukan sebuah keputusan. Pada saat seorang individu mempunyai pemahaman yang baik terhadap akuntansi maka tersebut akan mempunyai dampak yang sejalan dengan kapasitas yang dimiliki individu tersebut khususnya dalam bidang keuangan. Untuk menjelaskan akuntansi sendiri terdapat dua sudut pandang yang berbeda yaitu sudut pandang dari prosesnya dan kedua dari pengguna jasa. Dari sudut pandang yang kedua yaitu dari pengguna jasa akuntansi, dijelaskan sebagai ilmu yang secara tegas menetapkan suatu disiplin yang digunakan dalam melakukan suatu kegiatan. Dalam penerapan kegiatan yang dilakukan juga terdapat informasi-informasi yang bermanfaat agar kegiatan dapat diimplementasikan dengan efisien, tidak lupa juga melakukan evaluasi yang berhubungan dengan keuangan. Kegunaan informasi keuangan dalam akuntansi adalah:

1. Menciptakan rencana dengan selektif mungkin, dengan melakukan pengawasan terhadap setiap kegiatan yang ada serta ketepatan dalam pengambilan keputusan ekonomi yang dilakukan oleh manajemen.
2. Entitas harus melakukan pertanggungjawaban terhadap pemerintah, investor, kreditor dan lain sebagainya.

Prinsip-Prinsip Akuntansi

Prinsip akuntansi ditetapkan oleh IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) antara lain:

1. Konsep Entitas
2. Prinsip Obyektivitas
3. Prinsip Biaya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2020), arti kata penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu, pemakaian. Belkaoui (2000) mengungkapkan makna informasi akuntansi sebagai data kuantitatif berkaitan dengan entitas ekonomi yang akan bermanfaat sebagai acuan dasar dalam melakukan pengambilan keputusan atas berbagai macam pilihan alternatif yang ada. Berdasarkan definisi di atas maka dapat dikatakan penggunaan informasi akuntansi merupakan suatu runtut proses dengan ketentuan yang sudah ada, sampai pada tahapan menghasilkan informasi yang kemudian dapat berguna sebagai dasar dalam mengambil keputusan ekonomi atas berbagai macam alternatif pilihan yang ada.

Manfaat Akuntansi Bagi Perusahaan

Abubakar & Wibowo (2004) memaparkan manfaat pengetahuan akuntansi bagi perusahaan yaitu:

1. Mengidentifikasi besaran nominal modal yang di miliki perusahaan.
2. Mengetahui sejauh mana perkembangan sebuah perusahaan.
3. Acuan dasar yang digunakan untuk menghitung pajak.
4. Menggambarkan keadaan suatu perusahaan dari kurun waktu tertentu apabila membutuhkan kredit dari bank atau pihak lain.
5. Acuan dasar untuk menetapkan sebuah kebijakan yang akan dijalankan.
6. Sebagai daya tarik yang dimiliki perusahaan khususnya yang berbentuk perseorangan terbatas dalam tujuan menarik investor.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengembangan Usaha

Menurut Brown & Petrello (2008) pengembangan dijelaskan sebagai kegiatan guna menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan oleh masyarakat. Semakin meningkatnya kebutuhan seseorang, maka upaya untuk memenuhi berupa menghasilkan barang dan jasa juga ikut ditingkatkan serta dikembangkan sekaligus mendapatkan keuntungan.

Unsur atau Komponen Pengembangan Usaha

Dilansir dari Pelajaran.co.id unsur-unsur penting dalam melakukan pengembangan usaha yaitu:

Unsur internal:

1. Dorongan yang berasal dari dalam dirinya sendiri untuk melakukan perluasan atas usaha yang dimiliki.
2. Mengetahui pemahaman yang mendalam berkaitan dengan usaha melakukan produksi dan tata cara usaha mengembangkan usaha lainnya.
3. Membuat estimasi anggaran yang bertujuan mengetahui pengeluaran dan juga pemasukan.

Unsur eksternal:

1. Mendapatkan anggaran dari luar, tidak hanya mengandalkan anggaran dari dalam saja.
2. Mengikuti informasi yang *up to date* berkaitan dengan usaha yang dijalankan.
3. Melakukan pemahaman terhadap keadaan lingkungan usaha.
4. Harga dan mutu produk.
5. Jangkauan rentetan usaha.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Usaha kecil dijelaskan sebagai usaha yang berdiri sendiri yang dijalankan oleh perseorangan ataupun juga suatu badan usaha, di mana badan usaha yang dimaksud

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tidak mempunyai hubungan dengan perusahaan lain atau bentuk cabang dari perusahaan lain. Usaha ini mempunyai kuasanya sendiri atas jalannya sebuah usaha serta keputusan yang diambil merupakan keputusan yang diambil oleh pemilik usaha itu sendiri dari ada paksaan ataupun campur tangan dari pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan kriterianya UMKM yang didasarkan pada nilai aset dan juga omset adalah sebagai berikut:.

Tabel 2.1 Kriteria UMKM

No	Kriteria	Aset	Omset
1	Usaha Mikro	Maks. Rp50.000.000	Maks. Rp300.000.000
2	Usaha Kecil	>Rp50.000.000 – Rp500.000.000	>Rp300.000.000 – Rp2.500.000.000
3	Usaha Menengah	>Rp500.000.000 – Rp10.000.000.000	>Rp2.500.000.000 – Rp50.000.000.000

Kinerja Karyawan

Seorang karyawan dalam menjalankan tanggung jawabnya diharapkan dapat memberikan suatu *performance* terbaik yang dapat ditunjukkan langsung, *performance* yang ditunjukkan tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor pokok untuk meningkatkan kinerja dalam sebuah instansi . Kinerja dijelaskan sebagai gambaran yang berkaitan dengan pencapaian dari terselenggaranya suatu program dalam mewujudkan tujuan, visi, misi dan sasaran organisasi yang diimplementasikan dalam perencanaan strategi.

Moehariono dalam Rosyida (2010) memaparkan pengertian dari kinerja merupakan hasil tindakan yang sudah tercapai oleh seorang ataupun kelompok yang bekerja di suatu entitas baik itu secara kuantitatif ataupun kualitatif. Semua hal

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kompleks yang terkandung disesuaikan dengan tugas, tanggung jawab dan juga kewenangan yang sudah dilimpahkan kepada masing-masing karyawan demi kepentingan mencapai dari tujuan perusahaan. Dalam penerapan mencapai tujuan yang sudah ditetapkan juga diatur dengan sedemikian rupa agar sesuai dengan etika dan peraturan yang sudah ditetapkan.

Gambaran di atas dapat ditarik garis besar berkaitan dengan kinerja yang merupakan suatu perbandingan yang dilakukan dari hasil atas kinerja yang sudah dilakukan dengan standar yang diberlakukan pada sebuah perusahaan. Kinerja karyawan merupakan *output* atas tanggung jawab yang sudah dilimpahkan dengan melihat aspek kualitas dan kuantitas yang dimiliki.

Kinerja seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, berikut tiga faktor kinerja karyawan menurut Simanjuntak (2011):

1. Kompensasi individu

Kompensasi individu merupakan keterampilan dan kapabilitas yang dimiliki dalam bekerja. Kompensasi yang dimiliki setiap individu dipengaruhi oleh beberapa aspek yang digolongkan ke dalam 5 (lima) golongan yaitu:

- a. Keterampilan dan kapabilitas kerja
- b. Keahlian.
- c. Kebutuhan.
- d. Tanggung jawab.
- e. Latar belakang.

2. Faktor dukungan organisasi

Kondisi dan juga syarat kerja, di mana setiap orang mempunyai kinerja bergantung pada dukungan yang diberikan dari organisasi itu sendiri. Sebuah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

organisasi yang mendukung usaha dari karyawannya akan memberikan sarana prasarana yang tentu baik itu tingkat kenyamanan pada saat karyawan bekerja, kondisi kantor dan lain sebagainya. Pengorganisasian yang dilakukan dimaksud untuk memberikan penjelasan kepada setiap unit kerja dan juga setiap individu yang terdapat dalam lingkungan kerja tersebut agar dapat mencapai target yang sudah ditetapkan. Penyediaan sarana dan prasarana yang diberikan organisasi akan mempunyai dampak terhadap kinerja yang dimiliki, apabila sarana yang diberikan sifatnya lebih modern sehingga karyawan dapat bekerja dengan efisien. Pemilihan alat dan juga teknologi dalam perusahaan akan mempunyai dampak yang besar terhadap kemudahan individu dalam menyelesaikan beban dan tanggung jawab yang sudah dilimpahkan.

c. Faktor psikologis

Dalam hal ini meyakini bahwa persepsi, motivasi dan juga sikap yang dimiliki oleh individu akan mempengaruhi kinerja yang dilakukan oleh individu (Rosyidah, 2013).

Pengembangan Hipotesis

Tingkat pendidikan merupakan faktor penting menunjang kinerja karyawan dalam menjalankan tugasnya. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semasa hidupnya maka semakin baik kinerja yang dihasilkan, pada era saat ini sebuah usaha atau UMKM pastinya membutuhkan karyawan yang telah menempuh pendidikan sebaik-baiknya guna dapat dipergunakan pada usahanya nanti.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Cahyani, et al (2015) terdapat variabel tingkat pendidikan terhadap kinerja karyawan kemudian variabel tersebut

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berpengaruh positif. Seperti halnya penelitian pada Septarina (2017) membuktikan bahwa variabel tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Ningrum, et al (2013) yang diberi judul Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan menghasilkan variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dapat diambil yaitu:

H1 : Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan

Pemahaman berkaitan dengan akuntansi mempunyai peranan dalam memaksimalkan kemampuan kinerja yang dimiliki oleh karyawan yang kemudian akan mencapai suatu informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Informasi akuntansi juga dapat memberikan penilaian terhadap prestasi atas kinerja yang sudah dilakukan seseorang dalam pengimplementasian pengambilan keputusan yang sudah diambil.

Selain itu, jurnal mengenai pemahaman akuntansi terhadap kinerja karyawan yang dilakukan oleh Wiriastuti, et al (2017) yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis SAK-ETAP, *Empowering Leadership*, dan *Locus Of Control* Terhadap Kinerja Koperasi” membuktikan bahwa terdapat variabel independen yaitu pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap variabel dependen yakni kinerja karyawan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H2 : Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Data Penelitian

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau data yang akan ditelaah oleh peneliti, populasi yang diambil dalam penelitian ini merupakan karyawan UMKM di daerah kabupaten Sleman. Sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang termasuk dalam metode *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan data dengan menetapkan kriteria tertentu oleh peneliti sehingga dengan teknik tersebut diharapkan dapat memecahkan masalah peneliti sekaligus memberikan nilai yang representatif. Sampel yang digunakan harus memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Karyawan UMKM di daerah kabupaten Sleman pada bulan Agustus tahun 2020
2. Usia karyawan 18-30 tahun saat masih aktif bekerja

Alasan peneliti dalam pemilihan objek ini dikarenakan karyawan UMKM di kabupaten Sleman masih sering didapati kurang memperhatikan tata cara penggunaan informasi akuntansi pada pekerjaannya, maka dari itu dengan adanya membagikan kuesioner diharapkan responden dapat jujur menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dan lebih sadar akan pentingnya akuntansi. Sedangkan usia 18-30 tahun merupakan usia produktif untuk lebih sadar diri apakah kinerja seseorang dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan pemahaman yang dimiliki.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer, yakni penyebaran kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti kepada responden (karyawan UMKM di daerah kabupaten Sleman). Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara menyediakan sejumlah pertanyaan tertulis untuk responden dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tujuan agar mempermudah peneliti mendapatkan tanggapan. Diharapkan pertanyaan pada kuesioner dapat mengukur variabel independen dan dependen dalam penelitian.

Variabel Dependen

Variabel dependen adalah suatu variabel yang nilainya terpengaruhi akibat dari variabel lainnya atau variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja karyawan. Variabel ini akan dijelaskan dan diteliti sebanyak 5 (lima) pertanyaan dengan menggunakan pengukuran skala *Likert*, di mana jawaban menggunakan angka atau *score* bobot antara 1 sampai dengan 5.

Variabel Independen

1. Tingkat Pendidikan

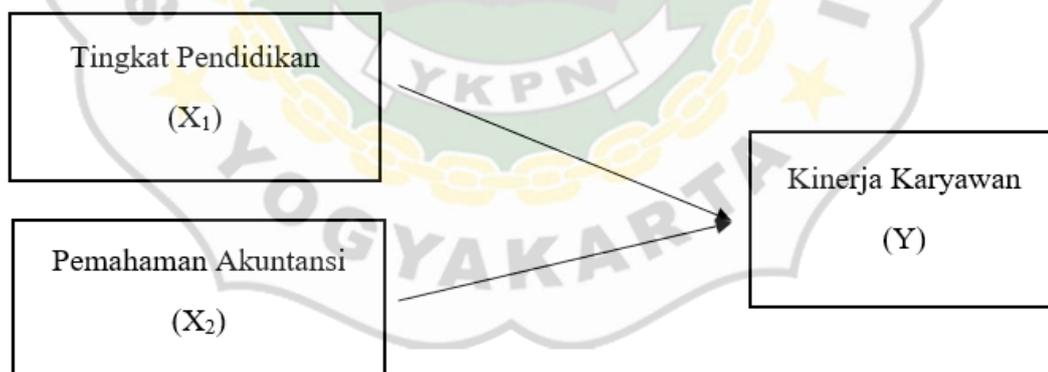
Variabel independen (X_1) pada penelitian ini adalah tingkat pendidikan. Pengaruhnya tingkat pendidikan yang ditempuh seseorang berdampak pada pemahaman dalam menjalankan pekerjaannya. Berbekal ilmu yang telah didapatkan ketika menempuh pendidikan maka seseorang akan mudah dalam menjalankan tugasnya. Sehingga dalam menggunakan informasi akuntansi dalam pekerjaan, mempunyai pendidikan yang memadai diharapkan mampu mengelola usaha terutama dalam penyusunan laporan keuangan. Pengukuran variabel ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lohanda (2017) dengan indikator sebagai berikut: kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan melalui pelatihan dan pendidikan yang menghasilkan kualitas setiap individu sesuai peran dan potensi masing-masing. Variabel ini diteliti melalui 5 (lima) pertanyaan yang disediakan kepada responden menggunakan skala *Likert*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Pemahaman Akuntansi

Variabel independen (X_2) dalam penelitian ini yakni pemahaman akuntansi. Pemahaman akuntansi dijelaskan sebagai kapabilitas individu untuk mengerti dan mengenal informasi akuntansi sehingga nantinya dapat menganalisis, merencanakan, mencatat serta menyajikan laporan. Variabel ini diukur dengan kuesioner oleh peneliti yang memiliki indikator sebagai berikut: mudah dipahami dan penggunaan informasi akuntansi. Memahami seluruh proses akuntansi akan mempermudah proses pelaporan keuangan yang akurat. Laporan keuangan berguna untuk pengambilan keputusan sehingga dapat ditentukan keberlangsungan usaha. Variabel ini diteliti melalui 5 (lima) pertanyaan yang disediakan kepada responden menggunakan skala *likert*

Model Penelitian



ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Uji analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data dari nilai *range*, minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, varian, dan *skewness*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Std.	Variance	Skewness	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
KKN	34	6	19	25	765	1,989	3,955	-,086	,403
TPD	34	8	17	25	713	2,249	5,060	,548	,403
PAK	34	9	16	25	732	2,561	6,560	-,427	,403
Valid N (listwise)	34								

Berdasarkan hasil tabel tersebut, hasil uji analistik deskriptif diperoleh nilai *skewness* yang merupakan indikator untuk mengukur bahwa data telah berdistribusi normal apabila nilai statistik mendekati nol. Pada penelitian ini data telah berdistribusi normal karena nilai statistik pada *skewness* mendekati nol.

Uji Validitas

Data dikatakan valid apabila instrumen yang ada pada variabel dapat digunakan untuk mengukur ketepatan data variabel. Hasil uji validitas menggunakan SPSS 15 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
KKN1	0,763	>0,4238	Valid
KKN2	0,819	>0,4238	Valid
KKN3	0,796	>0,4238	Valid
KKN4	0,698	>0,4238	Valid
KKN5	0,784	>0,4238	Valid
TPD1	0,649	>0,4238	Valid
TPD2	0,652	>0,4238	Valid
TPD3	0,671	>0,4238	Valid
TPD4	0,661	>0,4238	Valid
TPD5	0,845	>0,4238	Valid
PAK1	0,712	>0,4238	Valid
PAK2	0,856	>0,4238	Valid
PAK3	0,843	>0,4238	Valid
PAK4	0,716	>0,4238	Valid
PAK5	0,680	>0,4238	Valid

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji seberapa konsisten suatu data. Hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Kinerja Karyawan	0,829	$\geq 0,7$	Reliabel
Tingkat Pendidikan	0,729	$\geq 0,7$	Reliabel
Pemahaman Akuntansi	0,816	$\geq 0,7$	Reliabel

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk menguji variabel independen dan dependen berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	<i>Kolmogorof Smirnov Z</i>	Sign.	Nilai Kritis	Keterangan
Tingkat Pendidikan	1,120	0,163	$> 0,05$	Normal
Pemahaman Akuntansi	0,851	0,464	$> 0,05$	Normal

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya dua variabel yang berhubungan linear. Hasil uji linearitas sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas

Variabel	Signifikansi	Nilai Kritis	Keterangan
Tingkat Pendidikan (X_1)	0,324	$> 0,05$	Linear
Pemahaman Akuntansi (X_2)	0,099	$> 0,05$	Linear

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ketidaksamaan residual pada model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut.

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Nilai Kritis	Keterangan
Tingkat Pendidikan	0,440	$> 0,05$	Tidak Terjadi
Pemahaman Akuntansi	0,015	$> 0,05$	Tidak Terjadi

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui adanya kolerasi variabel independent dengan variabel dependen pada model regresi. Hasil uji multikolinearitas menggunakan sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Nilai Kritis	VIF	Nilai Kritis	Keterangan
Tingkat Pendidikan (X_1)	0,571	$> 0,10$	1,751	$< 10,0$	Tidak Ada
Pemahaman Akuntansi (X_2)	0,571	$> 0,10$	1,751	$< 10,0$	Tidak Ada

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan melalui berbagai tahap yaitu uji F, uji t, dan koefisien determinasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis

	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>	t	Signifikansi
Konstanta	11,524	-	4,091	0,000
Tingkat Pendidikan (X ₁)	0,132	0,149	0,783	0,440
Pemahaman Akuntansi (X ₂)	0,382	0,491	2,584	0,015
R square	: 0,360			
Adjusted R ²	: 0,318			
N	: 34			
F-statistik	: 8,704			
Sign	: 0,001			
Kinerja Karyawan (Y)				

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji t, uji F, dan koefisien determinasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Uji F

Uji F berguna untuk melihat variabel independen dapat memprediksi variabel dependen pada regresi ini. Uji F dapat dilihat melalui nilai signifikan, pada uji hipotesis ini diperoleh nilai signifikansi sebesar 8,704 yang artinya uji F pada penelitian yaitu kedua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

2. Uji T

a. Tingkat Pendidikan (X₁)

Pada variabel Tingkat Pendidikan menunjukkan nilai *Standardized Coefficients* sebesar 0,149 yang artinya variabel ini berpengaruh positif, sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,440 < 0,05$ yang artinya variabel independen ini berpengaruh

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tidak signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu variabel Tingkat Pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan.

b. Pemahaman Akuntansi (X_2)

Pada variabel Pemahaman Akuntansi menunjukkan nilai *Standardized Coefficients* sebesar 0,491 yang artinya variabel ini berpengaruh positif, sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$ yang artinya variabel independen ini berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu variabel Pemahaman Akuntansi memiliki pengaruh positif namun signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan.

3. Koefisien Determinasi

Nilai *R Square* pada penelitian ini diperoleh 0,360 yang artinya kedua variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 31,7% dan 68,3% merupakan pengaruh variabel di luar penelitian ini.

Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kinerja Karyawan

Hasil penelitian yang didapat dari penelitian diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif, *standardized coefficients* sebesar 0,149 yang menunjukkan bahwa hubungan tersebut positif terhadap kinerja karyawan tetapi tidak signifikan, karena nilai signifikansi pada variabel tingkat pendidikan 0,440 lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis ini ditolak.

Berdasarkan penelitian yang berjudul Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP oleh Rudiantoro dan Siregar (2012) mengatakan bahwa para pelaku masih kurang memperhatikan tingkat pendidikan akibatnya pemahaman yang rendah menyebabkan kinerja yang kurang maksimal.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Alasan ini didukung oleh tingkat pendidikan responden yang beragam dan lebih banyak non akuntansi. Kesimpulan yang didapat yaitu tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Pemahaman akuntansi terhadap kinerja karyawan

Hasil penelitian yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Nilai signifikansi pada variabel pemahaman akuntansi 0,015 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis ini diterima. Pemahaman akuntansi memberikan dampak positif bagi kinerja karyawan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sahfitri, et al (2019) yang menghasilkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Kesimpulan yang didapat yaitu pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bermaksud untuk menguji variabel tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi dalam mempengaruhi kinerja karyawan dengan responden sejumlah 34 orang yang bekerja di UMKM daerah kabupaten Sleman. Melalui penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan sehingga hipotesis pertama penelitian ini tidak dapat diterima. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak dapat dengan mudah dipahami oleh sebagian karyawan yang berpendidikan rendah.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kabupaten Sleman tidak akan mempengaruhi kinerja karyawan.

2. Variabel pemahaman akuntansi memperkuat pengaruh penggunaan informasi akuntansi positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan sehingga hipotesis kedua pada penelitian ini dapat diterima. Informasi akuntansi merupakan bentuk laporan keuangan, untuk menggunakan informasi akuntansi kedalam bisnis diperlukan pemahaman yang baik. Semakin tinggi tingkat pemahaman yang dimiliki maka akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi, sehingga akan meningkatkan kinerja karyawan pada UMKM di kabupaten Sleman.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam peneliti ini mengenai waktu pelaksanaan penyebaran kuesioner tergolong singkat dikarenakan pandemi menyebabkan pelaku usaha menggunakan alasan tersebut untuk kurang berkenan menanggapi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengupayakan mencari sampel yang lebih merata serta variatif. Sehingga dapat mengurangi persepsi yang bias mengenai pengaruh tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi terhadap kinerja karyawan pada UMKM di kabupaten Sleman.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoui, A.R. 2000. Teori Akuntansi. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Bitar. (2018). Kieso et.al tahun (2016) hal-2 dan Hans Kartikahadi 2016 hal-3 pengertian akuntansi. [online]. www.gurupendidikan.co.id/pengertianakuntansi-menurut-para-ahli/. Diakses 5 Mei 2020.
- Chiliya, Norman., Lombart, M.R. Impact of Level Education and Experience on Profitability of Small Grocery Shop in South Africa. *International Journal Business, Management, Economic Research*. Vol.3 No.1, 2012.
- DosenSosiologi.Com (2018). Pengertian Penelitian Kuantitatif, Ciri, dan Jenisnya Lengkap. <https://dosen sosiologi.com/pengertian-penelitian-kuantitatif-ciri-dan-jenisnya-lengkap/>. Diakses 2 Agustus 2020.
- Ernawati, D. (2017). *Pengaruh Karakteristik Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Jember)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER).
- Failian, A., & Diptyana, P. (2012). Analisis Manfaat Informasi Akuntansi Pada Ukm Di Wilayah Tanggulangin. *The Indonesian Accounting Review*, 2(1), 1-10. Ernawati, D. (2017).
- Horngren, Charles T, Walter T. Harrison. 2007. Akuntansi, Edisi Ketujuh Jilid 1, Erlangga, Jakarta
- Hamalik, Oemar, (2001), Proses Belajar Mengajar, Bumi Aksara, Jakarta
- Holmes, Scott and Des Nicholls, 1989, "Modelling The Accounting Information Requirement of Small Business", *Accounting and Business Research*, Vol. 19, No. 74, pp. 143-150, 1989
- Iaiglobal.or.id (2016). Pengertian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP). <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/etap>. Diakses 5 Mei 2020.
- Lohanda, D., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Pelaporan Keuangan UMKM. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(5).
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu, 2008, Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Moehariono. 2012. Pengukuran Kinerja Berbasis Kinerja Edisi Revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Raharjo, S. (2014). Cara Melakukan Uji Validitas Product Moment dengan SPSS. Diakses pada 2 Agustus 2020. <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-heteroskedastisitas-glejser-spss.html>
- Rofirosdiani (2017). Etika Profesi Akuntansi Menurut IAI. <https://rofirosdiani96.wordpress.com/2017/09/27/etika-profesi-akuntansi-menurut-iai/>. Diakses pada 21 Maret 2020.
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas laporan keuangan umkm serta prospek implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1-21.
- Sahfitri, S. E., Fadli, K., & Tambunan, F. (2020). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Terhadap Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada PT. Goldencommunication Tanjung Balai Karimun). *Jurnal Cafeteria*, 1(2), 56-63.
- Septarina, M. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Lamanya Bekerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Pegadaian Syariah Simpang Patal Palembang. [SKRIPSI] (Doctoral dissertation, UIN RADEN FATAH PALEMBANG).
- SeputarIlmu.Com (2020). Pengertian Akuntansi Menurut Para Ahli. <https://seputarilmu.com/2020/06/pengertian-akuntansi-menurut-para-ahli.html>. Diakses pada 15 Maret 2020.
- Sutrisno, Edy. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Wibowo, A., & Kurniawati, E. P. (2015). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(2), 107-126.
- Wirawan, K. E., Bagia, I. W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 5(1), 60-67.
- www.depkop.go.id (2019). Sinergitas Pengembangan KUMKM melalui Penguatan Peran Antar Lembaga. http://www.depkop.go.id/uploads/laporan/1566564351_Bahan%20Paparan%20SESMENEGKOP%20Sinergitas%20Pengembangan%20KUMKM%20Omelalui%20Penguatan%20Peran%20Antar%20Lembaga.pdf. Diakses pada 15 Maret 2020.
- www.ojk.go.id. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang.html>. Diakses 5 April 2020.